

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 SATIRE

Satire adalah jenis seni di mana humor, ironi, eksagerasi, atau penggunaan karikatur digunakan untuk memperingati, mengkritik, atau menggagas sesuatu yang disukai atau dianggap benar. Satire terdiri dari kombinasi ironi dan sarkasme, dan biasanya dikemas dalam bentuk candaan. Tujuan satire adalah untuk mengemukakan dan mengkritik kesalahan seseorang, sehingga satire selalu memiliki tujuan kritik. Satire berbeda dari sarkasme, yang juga menggunakan humor untuk menghambat, tetapi satire menggunakan humor secara lebih tidak langsung dan tidak sederhana. Satire dapat ditemukan dalam bentuk gambar, cerita, film, dan televisi, dan sering digunakan untuk mengkritik politik, kebudayaan, atau ideologi. Hal tersebut dapat menggagas atas sesuatu yang disukai atau dianggap benar, tetapi harus digunakan dengan cara yang tepat. Satire politik, sosial, dan moral merupakan salah satu dari banyaknya jenis satire. Satire politik mengkritik kebijakan atau perilaku politik, seringkali dengan menyoroti hipokrisi atau ketidakmampuan politisi atau pemerintah. Sementara itu, satire sosial menyoroti masalah-masalah sosial seperti ketidakadilan, kesenjangan ekonomi, atau perilaku menyimpang dalam masyarakat. Satire moral menyentil nilai-nilai moral atau etika yang ada dalam budaya atau agama.

Satu hal yang membedakan satire dari sarkasme adalah bagaimana kata-kata digunakan. Sarkasme adalah majas yang menyiratkan, menghina, atau mengejek seseorang atau sesuatu. Sementara itu, satire adalah gaya bahasa yang menggunakan ironi, parodi, atau sarkasme untuk mengancam atau menertawakan sebuah gagasan, kebiasaan, atau ideologi dengan tujuan agar sesuatu yang salah dapat diterima. Contoh satire, "Saya tidak suka orang yang menyebarkan informasi yang tidak ada. Saya hanya suka orang yang menyebarkan informasi yang tidak pernah pernah ada." Contoh sarkasme, "Saya harus berhenti makan, saya sudah terlalu kurus." Hubungan antar sesama dapat rusak karena penyebutan satire atau sarkasme yang salah. Sarkasme dan satire adalah majas yang berbeda karena dua gaya bahasa tersebut berbeda dalam tujuan, cara penggunaan, dan efek yang diharapkan. Satire adalah gaya bahasa yang berbentuk penolakan dan mengandung

kritik, dengan harapan bahwa sesuatu yang salah dapat diterima sebagai benar. Satire juga mungkin disampaikan dengan cara ironi, yang berarti menyatakan sesuatu dengan cara yang berlawanan dengan kebenarannya. Sarkasme adalah gaya bahasa yang dimaksudkan untuk membuat orang tertawa.

Satire dikemas dalam bentuk komedi dengan cara menggunakan humor, sarcasm, dan pendekatan yang menyakiti untuk mengkritik tingkatan tinggi atau ketidakseimbangan dalam kehidupan. Satire menggunakan situasi, karakter, dan dialog yang penuh dengan sindiran tajam untuk menarik perhatian dan membuat tingkatan tinggi atau ketidakseimbangan terlihat lebih jelas. Contohnya, Program acara TV "Lapor Pak" yang membahas kritik sosial, dan politik di Indonesia dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah aspirasi masyarakat terhadap pejabat di Indonesia. Untuk menghibur, karakter dan situasi sering kali diperbesar atau dilebih-lebihkan. Satire dapat digunakan untuk menyoroti keanehan dalam masyarakat atau individu. Misalnya, karakter politik yang berlebihan dapat menggambarkan korupsi atau kebodohan politik di Indonesia. Komedi sering membuat situasi yang lucu dengan menggunakan ironi dan parodi. Dalam satire digunakan untuk menyoroti kontradiksi atau absurditas dalam hal-hal seperti kebijakan politik, norma sosial, atau perilaku manusia. Komedi sering menggunakan situasi lucu dan konyol untuk membuat penonton tertawa. Dalam satire, situasi ini dapat digunakan untuk menyoroti ketidakberesan atau kekonyolan dalam kebijakan sosial dan politik atau dalam kehidupan sehari-hari. Komedi kadang-kadang menggunakan stereotip untuk membuat sebuah komedi, tetapi satire dapat menggunakan stereotip untuk menyoroti pra-konsepsi atau pandangan sempit yang mungkin dimiliki masyarakat terhadap kelompok tertentu. Melalui penggunaan teknik-teknik ini, satire dalam bentuk komedi dapat menjadi sarana yang kuat untuk mengkritik masalah-masalah sosial, politik, atau budaya dalam cara yang menghibur dan mengundang refleksi.

### **2.1.1 SATIRE DI MEDIA MASSA**

Di era masa kini, banyak cara penyampaian sebuah aspirasi mengenai kritik sosial, politik, dan hukum di Indonesia dengan menggunakan media massa. Dengan adanya media massa di Indonesia, penyampaian akan lebih mudah dan lebih tersebar luas dengan cepat dengan tujuan untuk menyadarkan terhadap petinggi

petinggi di indonesia. Satire sering digunakan dalam media untuk menyampaikan pesan kritis atau perubahan sosial secara lucu dan menghibur. Misalnya, sebuah kartun politik dapat menggambarkan para pemimpin negara sebagai tokoh kartun yang konyol, sementara sebuah acara komedi dapat menggambarkan keanehan kebijakan politik dengan sketsa yang menggelitik.

Satire memiliki kemampuan untuk menunjukkan ketidakadilan atau absurditas masyarakat dengan cara yang menarik perhatian dan mengundang tawa. Satire di media massa juga dapat mempengaruhi opini publik dan memicu pembicaraan atau perdebatan yang lebih luas. Satire dapat membuat penonton memperhatikan masalah yang diangkat dan berpikir lebih dalam tentang berbagai masalah di sekitar mereka dengan menggunakan humor dan sindiran yang terkesan. Satire di media massa juga dapat menyebabkan kontroversi, seperti halnya bentuk komunikasi lainnya. Pembuat konten media massa harus mempertimbangkan konteks dan sensitivitas audiens mereka saat menggunakan satire sebagai alat komunikasi karena satire kadang-kadang dapat disalah artikan atau dianggap menyinggung.

Satire biasanya menggunakan cara yang menghibur untuk mengungkapkan ketidakadilan, keabsurdan, atau kelemahan dalam masyarakat, politik, atau budaya. Satire membantu publik memahami masalah penting yang mungkin terlewatkan atau diabaikan. Satire dapat memancing pikiran dan mendorong diskusi tentang masalah yang relevan melalui sindiran, parodi, atau imitasi. Ini meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat tentang berbagai masalah budaya, sosial, atau politik. Satire sering digunakan untuk menyuarakan kritik terhadap kebijakan pemerintah, perilaku politisi, atau ketidaksetaraan sosial. Satire dapat mendorong perubahan sosial atau kebijakan dengan menyoroti kekurangan atau keanehan dalam hal-hal ini. Satire memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang masalah yang mungkin terabaikan atau diabaikan oleh media tradisional melalui penggunaan humor. Ini meningkatkan transparansi pemerintahan dan meningkatkan partisipasi publik dalam proses demokratis. Satire seringkali mengambil media massa sebagai sasaran kritiknya sendiri. Dengan menyoroti bias atau kegagalan dalam liputan mereka, satire mendorong media untuk bertanggung jawab dan mendorong mereka untuk tetap kritis terhadap diri

mereka sendiri. Seringkali, satir dianggap sebagai jenis ekspresi yang dilindungi oleh kebebasan berbicara. Satire mendukung demokrasi dan kebebasan berekspresi dengan membiarkan pendapat kritis dan kritik tajam terhadap pemerintah atau organisasi.

### **2.1.2 SATIRE POLITIK**

Politik di Indonesia dapat dijelaskan sebagai seluruh proses dan aktivitas yang terlibat dalam pembentukan, penerapan, dan pengawasan kebijakan publik dengan tujuan mencapai sasaran negara. Proses ini melibatkan berbagai aktor dan lembaga, seperti pemerintah, partai politik, masyarakat sipil, dan media. Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial di mana Presiden berperan sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Presiden dipilih langsung oleh rakyat untuk masa jabatan lima tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode tambahan. Sistem ini dengan jelas memisahkan kekuasaan antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Partai politik Indonesia memainkan peran penting dalam proses politik. Mereka berfungsi sebagai platform di mana aspirasi masyarakat disampaikan, dan mereka juga menunjuk calon pemilu. Untuk dapat berpartisipasi dalam pemilu, partai politik harus terdaftar di Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan memenuhi persyaratan tertentu.

Satire politik merupakan jenis kritik yang memanfaatkan humor, ironi, atau sarkasme untuk menyoroti dan mengungkapkan kelemahan, kebodohan, atau kesalahan dalam dunia politik. Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan pesan atau kritik yang mendalam terhadap praktik atau kebijakan politik, perilaku para politisi, atau kondisi politik secara keseluruhan, dengan cara yang menghibur dan menarik perhatian publik. satire politik memiliki beberapa ciri ciri salah satunya yaitu sebuah kalimat sindiran. sindiran menggunakan kata-kata yang menunjukkan kebalikan dari yang dimaksud, atau menyindir kebijakan dan perilaku politik yang dianggap tidak adil atau tidak efektif. sehingga sindiran tersebut dibuat lebih halus kalimat nya menggunakan kalimat satire, dengan tujuan untuk tidak menambah permasalahan yang baru. media yang membantu satire politik dapat diungkapkan yaitu menggunakan media seperti program acara tv atau film. dalam sebuah program acara tv, satire politik untuk mempermudah masyarakat untuk mempertimbangkan kembali terhadap isu isu politik masa kini. sehingga

masyarakat dapat memiliki sifat yang lebih kritis. dan juga menyadarkan tokoh politisi untuk lebih memahami aspirasi masyarakat di Indonesia.

## 2.2 KOMUNIKASI MASSA

Dalam kehidupan manusia, ditakdirkan untuk saling berinteraksi kepada manusia manusia lainnya untuk saling bertukar pendapat, mendapatkan informasi terbaru, dan dapat menyalurkan ide ide atau gagasan yang akan di realisasikan, yang biasanya kita sebut dengan berkomunikasi. komunikasi merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Proses ini dapat terjadi melalui berbagai media, seperti tulisan, lisan, visual, atau bahkan non-verbal, seperti ekspresi wajah dan gerakan tubuh. Komunikasi adalah komponen penting dalam kehidupan manusia. dalam “Bahasa” komunikasi yang dinyatakan sebuah pesan (Message). lalu seseorang yang menyampaikan informasi disebut komunikator (Communicator), orang yang menerima pesan dari komunikator disebut komunikan (Communicant). secara singkat komunikasi berarti sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. (Effendy.,M.A 2020).

Menurut Carl Hovland, Janis dan Kelly (Riswandi 2009 : 1 ), komunikasi merupakan penyampaian informasi secara stimulus yang disampaikan oleh komunikator dalam bentuk kata kata dengan tujuan untuk merubah perilaku khalayak. Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner, komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian gagasan melalui simbol simbol seperti gambar, angka, dan masih banyak lagi. Menurut Harold Lasswell, komunikasi menunjukkan “Siapa” “Mengatakan apa” “dari saluran apa” “kepada siapa” “Dengan akibat apa” “Atau hasil apa” (*who, say what, in which channel, to whom, and with what effect*). Menurut Barnlund, dengan adanya komunikasi mendorong kebutuhan kebutuhan untuk menghilangkan rasa rasa ketidakpastian, dan dapat mempererat ego masing masing. Berdasarkan penjelasan mengenai definisi umum terkait komunikasi dan definisi menurut para ahli, dapat disimpulkan komunikasi merupakan sebuah proses interaksi antara 2 orang atau lebih yang memiliki suatu tujuan untuk menyampaikan makna. Terciptanya komunikasi juga melibatkan masyarakat untuk saling bekerja sama berdiskusi atau saling bertukar pendapat untuk menciptakan topik yang sama.

komunikasi juga bersifat simbolis, banyak sekali lambang atau simbol yang memaknai suatu yang lebih praktis.

Proses komunikasi ini memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan sosial, pengambilan keputusan, dan perkembangan budaya dan peradaban. dalam komunikasi memiliki bervariasi jenis komunikasi, salah satunya komunikasi massa. (Effendy.,M.A 2020). Menurut Prof. Onong Uchjana Effendy., M.A, (2020 : 79), komunikasi massa itu merupakan komunikasi yang disampaikan secara terbuka terhadap seluruh masyarakat untuk menyalurkan informasi terkini. dengan begitu masyarakat dapat saling bertukar pendapat atau saling memberikan saran terhadap informasi yang telah disampaikan oleh media. alat alat perantara untuk menyebarkan informasi sangatlah bervariasi, adapun benda benda yang tercetak dan berbentuk audio visual seperti, film, iklan, koran, televisi, radio, *billboard*, dan lain lain. apabila komunikasi massa digunakan hanya itu keperluan pribadi, maka tidak bisa dibilang hal tersebut sebagai komunikasi massa. Seringkali, organisasi atau entitas yang memiliki kendali atas isi pesan yang disampaikan menangani komunikasi massa. Ini bisa menjadi organisasi media, pemerintah, atau nirlaba. Mereka memainkan peran penting dalam menentukan agenda berita dan isi program, yang dapat memengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan merespons berbagai masalah dan peristiwa.

Komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum dengan menggunakan berbagai media massa disebut komunikasi massa. Media massa yang digunakan dalam komunikasi massa dapat berupa media audio, audio visual, media cetak, dan media luar ruang. Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan melalui media massa. Komunikasi massa tidak perlu tatap muka untuk diterima dan dipahami oleh khalayak yang heterogen. Komunikasi massa bersifat satu arah, artinya orang tidak dapat berbicara satu sama lain secara langsung. Berbeda dengan komunikasi dua arah interpersonal, stimulus alat indra dalam komunikasi massa tidak banyak. Selain itu, komunikasi massa tidak memiliki umpan balik langsung; oleh karena itu, elemen umpan balik atau feedback sangat penting untuk membentuk komunikasi massa. Komunikasi massa mencakup berbagai jenis komunikasi, seperti iklan, jurnalisme, humas, dan media sosial. Elemen komunikasi massa termasuk komunikator, pesan, media, dan

keserempakan. Efek dari seseorang yang menerima pesan komunikasi, baik secara sengaja maupun tidak disengaja, dipengaruhi oleh komunikasi massa. Fungsi komunikasi massa dapat diterangkan melalui beberapa aspek yang penting seperti, Komunikasi massa mencakup pengawasan lingkungan, yang melibatkan menginformasikan masyarakat tentang berita dan peristiwa, serta menawarkan peringatan dan instruksi pada saat krisis. Komunikasi massa juga berfungsi sebagai media pengumpulan, penyebaran, dan penyampaian pesan kepada khalayak yang lebih luas. Komunikasi massa juga dapat menjadi sumber hiburan, yang memungkinkan pemirsa dan pendengar untuk melihat dan mendengar serta belajar secara real time dari platform media sosial. Komunikasi massa juga dapat berfungsi sebagai pendidikan, yang menyediakan informasi, mengajak, mendengar, mengubah sikap dan kebiasaan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan. dari beberapa fungsi komunikasi massa ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemahaman, dan pengembangan.

### **2.2.1 REALITAS SOSIAL DI MEDIA MASSA**

Realitas sosial merupakan salah satu bentuk konsep yang mengacu kehidupan manusia secara fakta atau sesuai kenyataan. Di era digital masa kini realitas sosial yang direpresentasikan melalui media massa, salah satu contoh media tersebut yakni televisi. berbagai fenomena dan isu isu yang disajikan di televisi seperti contoh berita terkini, iklan, dan lain lain. Realitas sosial di media massa televisi mengacu pada cara televisi menciptakan dan mempengaruhi persepsi, pengetahuan, dan nilai-nilai masyarakat. Ini mencakup proses konstruksi makna melalui penyiaran program-program yang membahas berbagai topik, seperti berita, hiburan, pendidikan, dan budaya. Pemilihan dan penyajian cerita, gambar, dan pesan yang digunakan dalam program tersebut dapat memengaruhi cara masyarakat melihat dunia.

Realitas sosial di media massa televisi juga mencakup interaksi kompleks antara produsen konten (stasiun TV, produser, dan pembawa acara) dan konsumen (penonton). Apa yang ditayangkan di televisi dapat mempengaruhi pemikiran penonton tentang moralitas, kebenaran, keadilan, dan norma sosial. dari pemikiran pemikiran audiens, audiens memiliki hak untuk berargumentasi atau memberikan

pendapat terkait tayangan yang telah dibuat oleh produsen konten. lalu para audiens juga memiliki hak untuk menentukan mana konten yang baik untuk ditampilkan dan mana konten yang tidak layak untuk ditampilkan.

Dalam konteks media massa, "realitas sosial" mengacu pada bagaimana kehidupan sosial direpresentasikan, ditafsirkan, dan dikonstruksi oleh media. Ini mencakup bagaimana media mewakili dan mempengaruhi cara kita melihat berbagai aspek kehidupan sosial, seperti interaksi antar individu, politik, ekonomi, dan budaya.

**1. Representasi** : Media massa menciptakan gambaran atau narasi tentang realitas sosial yang dapat mempengaruhi pemahaman kita tentang dunia. Stereotipe, pemilihan cerita, dan penekanan pada aspek tertentu dari kehidupan sosial adalah beberapa contoh dari representasi ini.

**2. Interpretasi** : Selain itu, media massa memberikan interpretasi tentang topik atau peristiwa tertentu, yang dapat memengaruhi bagaimana audiens memahami dan menanggapi informasi. Cara media menyajikan dan menafsirkan suatu peristiwa dapat mempengaruhi persepsi dan opini masyarakat.

**3. Konstruksi Realitas** : Media massa dapat membentuk realitas sosial dengan menekankan atau mengurangi suatu topik, memperkuat atau melemahkan perspektif tertentu, dan mempengaruhi persepsi kita tentang norma, nilai, dan perspektif yang berlaku di masyarakat.

Dengan kata lain, realitas sosial yang ditemukan di media massa tidak hanya mencerminkan peristiwa dunia nyata, tetapi juga merupakan hasil dari proses konstruksi dan representasi yang dipilih oleh media itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa media massa memainkan peran penting dalam membentuk pandangan dan pemahaman kita tentang dunia kita.

### 2.2.2 TELEVISI

Di era masa kini cara menyampaikan sebuah informasi sangatlah mudah dengan adanya alat perantara yang sangat canggih. salah satu media massa yang paling sering masyarakat gunakan untuk mendapatkan informasi informasi terkini yaitu televisi. Televisi atau "*Television*" dalam bahasa inggris, merupakan media

elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara audio visual. Televisi berasal dari bahasa latin “Tele” dan “Vise”, tele yang berarti jauh dan “Vise” artinya penglihatan, Dengan demikian, televisi secara harfiah merujuk pada teknologi yang memungkinkan kita melihat gambar dan mendengar suara dari jarak jauh. Televisi telah menjadi salah satu media paling populer dan berpengaruh di seluruh dunia. Ini adalah alat yang sangat efektif untuk menghubungkan audiens dengan berita terkini, program hiburan, acara olahraga, dan banyak jenis konten lainnya.

Menurut Ilham Z (2020:225), televisi merupakan sebuah bentuk media yang guna untuk penangkapan siaran bergambar dan bersuara (audio dan visual), Istilah "broadcasting" biasanya digunakan untuk merujuk pada penyiaran program televisi, radio, atau konten digital lainnya kepada khalayak yang besar melalui media elektronik atau saluran komunikasi tertentu. dan cara penyiarannya dengan cara broadcasting. broadcasting sendiri juga memiliki arti yakni sebuah kegiatan penyiaran untuk mengirimkan sebuah informasi, pesan, dan konten yang akan disebar ke audiens secara meluas. Istilah "broadcasting" biasanya digunakan untuk merujuk pada penyiaran program televisi, radio, atau konten digital lainnya kepada khalayak yang besar melalui media elektronik atau saluran komunikasi tertentu.

Televisi adalah media massa yang paling banyak digunakan dan dimiliki oleh masyarakat, dan memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media cetak karena tidak memiliki fitur audio dan gambar bergerak. Televisi dapat berfungsi sebagai media untuk menyebarkan informasi dalam berbagai cara, seperti Berita: Televisi menyampaikan berita terkini dan terlengkap dari seluruh dunia. Ini membantu orang tahu apa yang terjadi di berbagai tempat dan menjadi sumber informasi yang relevan dan terkini. Pendidikan: Televisi menawarkan konten pendidikan yang bermanfaat dan berwawasan, seperti dokumenter, siaran khusus, dan berbagai macam program pendidikan. Hiburan: Televisi menawarkan konten yang menghibur, seperti film, drama, dan reality show, yang membantu orang berhubungan dengan keluarga dan teman-teman mereka.

#### **2.2.2.1 PROGRAM ACARA TV**

Program acara tv merupakan serangkaian acara yang diproduksi untuk tayangan di televisi. program ini meliputi beberapa segmen yang telah dirangkai oleh tim kreatif yang bertujuan untuk menyampaikan pesan sesuai tema yang ingin disampaikan. Tujuan utama dari program acara tv ini yakni ingin menghibur, menyampaikan informasi yang penting, dan ingin mendidik pemirsa yang ada di rumah. berbagai macam tema program tv yang telah dibuat oleh tim kreatif dari program tersebut, Seperti olahraga, berita, Varietas, drama, dan masih banyak lagi jenis program tv lainnya.

Program acara TV dapat memiliki durasi yang bervariasi, mulai dari beberapa menit hingga beberapa jam, tergantung pada jenis program dan jadwal siaran stasiun televisi. Mereka juga bisa disiarkan secara langsung atau direkam sebelumnya, dan seringkali memiliki tujuan tertentu, seperti meningkatkan rating penonton, menghasilkan pendapatan iklan, atau menyampaikan pesan tertentu kepada masyarakat. Selain memberikan hiburan yang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia, program televisi juga memainkan peran penting dalam budaya populer karena dapat menciptakan tren, mempengaruhi perilaku, dan membangun citra merek stasiun televisi.

Pada era masa kini televisi menjadi salah satu media perantara yang masih digemari oleh anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Televisi sangat memiliki beragam konten atau program acara yang bervariasi yakni, berita, *talkshow*, program varietas, musik, drama, iklan, kuis, komedi situasi dan masih banyak lagi jenis program acara yang telah diciptakan. dari berbagai macam program acara yang telah dirangkai, salah satu program acara yang digemari dan sering di menjadi tontonan audiens yakni komedi situasi, Salah satu genre hiburan, terutama dalam film dan televisi, komedi situasi berfokus pada penggambaran situasi lucu dan kocak dalam kehidupan sehari-hari karakter-karakter tersebut. Ciri khas komedi situasi adalah penggunaan humor dalam konteks situasi yang umum atau khas dalam kehidupan sehari-hari, yang seringkali melibatkan kesalahpahaman, kebingungan, atau konflik kecil yang membuat penonton tertawa. Dalam komedi situasi, karakter biasanya memiliki sifat atau kebiasaan unik yang membuat mereka tertawa. Seringkali, konflik yang muncul bersifat sederhana dan dapat diselesaikan, menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan. Komedi situasi berfokus

pada elemen komedi, dan tujuannya adalah membuat penonton tertawa dan terhibur.

Ada beberapa tahap untuk pembuatan program acara televisi dengan benar, dengan tujuan untuk menghibur para penonton yang dirumah dan juga tidak menimbulkan perpecahan antar satu sama lainnya. Tahap pertama dengan membuat ide yang menarik dan unik. Ide dapat berupa konsep, tema, atau kombinasi dari beberapa elemen yang menarik. Ide dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kehidupan sehari-hari, kebudayaan, keilmuan, atau kepribadian. Dengan membuat tema program acara yang *relatable*, maka banyak sekali masyarakat yang menyukai atau menarik untuk ditonton. Setelah memiliki ide, yang paling penting adalah membuat sebuah naskah. Naskah harus terdiri dari babak yang terstruktur, baik itu dialog, monolog, atau aksi. Naskah harus memiliki plot yang menarik, karakter yang berbeda, dan konflik yang mencengangkan. Bahasa yang digunakan dalam program acara TV harus sesuai dengan target penonton dan mudah dipahami sehingga penonton akan lebih menarik serta sangat berminat untuk menonton program acara tersebut.

Program acara televisi mempengaruhi masyarakat dengan menyediakan berbagai macam konten yang bermanfaat dan berentertinya. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling banyak diakses oleh masyarakat, dan program acara televisi adalah faktor yang membuat masyarakat tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran televisi. Program acara televisi bertugas untuk memenuhi kebutuhan informasi, sosial, dan hiburan masyarakat. Berikut adalah beberapa peran program acara televisi dalam pengaruh televisi pada masyarakat. Program acara televisi menyediakan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi masyarakat. Ini bermanfaat untuk masyarakat sebagai sumber informasi terkini dan relevan, yang bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang tepat. Program acara televisi menyediakan konten yang memenuhi kebutuhan sosial masyarakat, seperti berita, drama, dan reality show. Ini membantu masyarakat dalam menghubungi dengan keluarga dan teman, serta meningkatkan kesadaran sosial. Program acara televisi bertugas untuk mengembangkan perilaku dan pendidikan masyarakat. Ini bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan karakter dan perilaku yang baik.

Selain itu program televisi mempengaruhi gaya hidup masyarakat, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kehidupan, makanan, dan mode. Program acara televisi mempengaruhi kreativitas masyarakat, seperti membantu masyarakat dalam mengembangkan ide dan kreativitas. Program acara televisi mempengaruhi pendidikan masyarakat, seperti membantu masyarakat dalam mengubah pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang lebih modern dan efektif. Dalam hal ini, program acara televisi mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran, meningkatkan ketertarikan, dan membantu masyarakat dalam mencapai tujuan tertentu.

### 2.3 SEMIOTIK

Studi tentang tanda dan simbol, serta cara mereka digunakan untuk menyampaikan makna, dikenal sebagai semiotika. Ini adalah bidang studi yang menyelidiki bagaimana manusia dalam berbagai konteks dan budaya menggunakan tanda-tanda untuk berkomunikasi dan memahami dunia di sekitar mereka. Tanda dalam hal ini dapat berupa gambar, kata-kata, gestur, atau bahkan benda fisik yang memiliki arti dan hubungan khusus. Charles Sander Peirce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913) beliau merupakan bapak semiotika modern yang menjadi acuan tentang pembelajaran semiotika. Menurut Charles Sander Peirce, semiotika menemukan tiga teori segitiga makna yang terdiri dari 3 elemen yaitu, tanda (sign), object, dan interpretasi. sedangkan Ferdinand de Saussure mengemukakan bahwa semiotika adalah sebuah tanda yang merupakan sebuah objek fisik dengan sebuah makna. Menurut Susan Langer, semiotik adalah alat penanda yang digunakan oleh seluruh masyarakat sebagai alat komunikasi dalam bentuk simbol simbol. masyarakat tidak hanya menerima makna dari simbol simbol yang telah dibuat, tetapi masyarakat juga dapat membuat simbol simbol sesuai dengan konsep nya sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari, semiotika dapat diterapkan dalam keseharian kita dengan berbagai cara yang ada seperti berikut :

1. **Semiotika Natural:** Semiotik natural dapat digunakan untuk memahami tanda-tanda yang dihasilkan alam. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari, semiotik natural dapat digunakan untuk memahami tanda-tanda yang dihasilkan

alam, seperti petir yang menyertai hujan yang menandakan bahwa terdapat awan yang bergulung tebal, dan hujan dipastikan akan turun dengan lebat.

2. **Semiotika Struktural:** Semiotik struktural dapat digunakan untuk memahami sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari, semiotik struktural dapat digunakan untuk memahami sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa, seperti penggunaan kata-kata dalam bahasa yang berbeda.

3. **Semiotik Sosial:** Semiotik sosial dapat digunakan untuk memahami tanda-tanda yang dihasilkan oleh manusia berwujud lambang, baik lambang berwujud kata ataupun kalimat. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari, semiotik sosial dapat digunakan untuk memahami tanda-tanda yang dihasilkan oleh manusia, seperti tanda-tanda yang ada dalam iklan

Dengan adanya semiotika dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu komunikasi dengan mudah, sehingga masyarakat paham akan tanda-tanda yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya. Semiotika dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu komunikasi, arsitektur, kedokteran, sastra dan budaya, biologi seni dan desain, sosiologi, antropologi, linguistik, psikologi, dan lain-lain.

### 2.3.1 Charles Sander Peirce

Beliau lahir di Cambridge, Massachusetts pada tahun 1839. Peirce merupakan tokoh filsuf yang berasumsi bahwa semiosis atau semiotik merupakan sebuah penandaan atau pemaknaan meliputi tiga tahap, tahap yang pertama yaitu tahap penyerapan melalui panca indra, lalu tahap yang kedua tahap yang spontan dari pengalaman manusia yang menghasilkan sebuah objek, tahap yang ketiga melihat hasil objek yang telah diciptakan oleh manusia. Menurut Peirce, sebuah tanda merupakan sesuatu yang sangat membantu manusia sebagai perwakilan sesuatu konsep dalam kapasitas tertentu. Menurut perspektif Peirce, tanda dapat berfungsi sebagai representasi dari sesuatu yang mewakilinya, Karena tanda merupakan representasi dari sesuatu, ada sesuatu yang diwakilinya, seperti benda, figur, dan sebagainya.

Charles Sanders Peirce menyebutkan semiotik sebagai ilmu atau metode analisis yang membahas mengenai sistem tanda yang diciptakan manusia. Dia

menganggap semiotik sebagai logika, karena logika mempelajari bagaimana manusia bernalar, dan semiotik diterapkan melalui tanda-tanda<sup>2</sup>. Pierce mengidentifikasi tiga elemen utama dalam sistem semiotiknya:

- 1. Representamen:** Bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Contohnya, kata "guna" dapat dianggap sebagai representamen untuk guna yang diinginkan .
- 2. Interpretant:** Lebih menunjukkan makna. Contohnya, kata "guna" dapat dianggap sebagai interpretant untuk guna yang diinginkan.
- 3. Objek:** Lebih menunjukkan pada sesuatu yang merujuk pada tanda. Contohnya, guna yang diinginkan dapat dianggap sebagai objek yang diarahkan oleh representamen dan interpretant

### 2.3.2 Ferdinand de Saussure

Salah satu ahli linguistik Swiss yang terkenal pada abad ke-20 adalah Ferdinand de Saussure. Ia lahir pada tahun 1857 dan meninggal pada tahun 1913, tetapi pengaruhnya pada linguistik masih ada. Saussure mendefinisikan konsep "tanda" bahasa dalam karyanya yang terkenal, "Course in General Linguistics". Saussure menggambarkan bahasa sebagai sistem tanda yang terdiri dari elemen seperti kata-kata, frasa, dan fonem. Menurutnya, setiap elemen sistem mendapatkan makna melalui hubungannya dengan elemen lain dalam sistem tersebut. Dianggap sebagai salah satu pendiri linguistik strukturalis, konsep ini membantu membentuk dasar pemahaman linguistik strukturalis kontemporer. Menurut Saussure tanda merupakan sebuah kajian yang menggambarkan sebuah kehidupan sosial. maka dapat disimpulkan semiotika menurut saussure merupakan sebuah pertanda yang objeknya dari sebuah kehidupan ditengah masyarakat.

Pendekatan semiotika Saussure terfokus pada analisis tanda-tanda linguistik, atau apa yang dia sebut sebagai "tanda linguistik". Pemikiran Saussure tentang semiotika didasarkan pada beberapa konsep kunci:

- 1. Tanda:** Saussure mengatakan tanda terdiri dari dua bagian yang saling terkait: bentuk fisik yang dapat dilihat (yang disebut sebagai "suaranya") dan konsep mental atau makna yang terkait dengannya (yang disebut sebagai

"maknanya"). Sebagai contoh, kata tertulis "cat" menghasilkan suara yang terkait dengan imajinasi kita tentang kucing.

**2. Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik:** Saussure membagi hubungan antara tanda-tanda menjadi dua kategori. Hubungan paradigmatik terjadi antara tanda-tanda yang memiliki fungsi yang sama dan dapat saling menggantikan, seperti kata-kata dalam konteks yang sama. Hubungan sintagmatik terjadi antara tanda-tanda dalam urutan linier, seperti kata-kata dalam kalimat.

**3. Arbitrarias:** Saussure menekankan bahwa tidak ada hubungan alami antara bentuk suara fisik dan ide mental yang dikomunikasikannya. Artinya, hubungan antara tanda-tanda dan maknanya bersifat arbitrer. Misalnya, tidak ada alasan mengapa istilah "cat" harus digunakan untuk menggambarkan kucing sebagai hewan.

**4. Sifat Linear dan Struktural Bahasa:** Saussure menekankan bahwa bahasa memiliki sifat linear, di mana tanda-tanda disusun dalam urutan tertentu untuk membentuk makna. Dia juga menekankan bahwa bahasa memiliki sifat struktural, di mana tanda-tanda memperoleh maknanya melalui hubungan sistematis dengan tanda-tanda lain dalam sistem bahasa.

#### 2.4 PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian terdahulu ini ditulis dengan tujuan sebagai bahan pembandingan dan acuan. selain itu juga menghindari kesamaan dalam penelitian ini. dalam kajian pustaka ini peneliti menuliskan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil penelitian	Gap Penelitian
1.	ANALISIS BAHASA SINDIRAN DALAM ACARA LAPOR PAK DI STASIUN TELEVISI TRANS 7 <sup>4</sup> - Evy Yuliana 1 , Ratu Wardarita 2 , Yessi Fitriani <sup>3</sup>	Analisis Isi	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran yang dipakai oleh para pemain dalam Acara Lapork Pak di Stasiun Televisi Trans7. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber dalam penelitian ini berupa kalimat yang dituturkan oleh pelawak dalam acara lapork pak, yang berisi gaya sindiran serta mengandung makna untuk menyindir	Penelitian pembandingan menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi. penelitian ini juga membahas kalimat-kalimat sarkasme yang dilontarkan oleh pemain lapork pak.

			<p>para tokoh politik dan pejabat-pejabat di Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi.</p>	
2.	<p>SARKASME DALAM PROGRAM ACARA KOMEDI ISI (ANALISIS ISI PADA TAYANGAN OPERA VAN JAVA DI TRANS7) EPISODE JUNI-JULI 2019 - MUHAMMAD SUBHAN</p>	<p>Metode Analisis isi Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada sarkasme dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah Bagaimana pola kemunculan unsur sarkasme dalam program acara Opera Van Java di Trans7. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pola kemunculan</p>	<p>Penelitian pembandingan dari penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu menggunakan metode analisis isi kualitatif. dalam penelitian ini memfokuskan kepada pola kemunculan unsur sarkasme</p>

			sarkasme dalam program acara Opera Van Java di Trans7	
3.	<p>“ Pemaknaan Sarkasme pada Stand Up Comedy Ridwan Remin “Introduction JKT 2019”(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce dalam Tayangan Youtube Ridwan Remin) -  opon Hermanto 1,  Dra. Sari Endah Nursyamsi 2, Dian Sukmawati</p>	Analisis teks media	<p>Berdasarkan hasil analisis penelitian pada pertunjukan ”Introduction JKT 2019”,materi sarkasme yang ditampilkan oleh Ridwan Remin adalah realita-realita yang terjadi di kehidupan Ridwan Remin untuk memperkenalkan dirinya kepada yang menontonnya, Ridwan Remin dalam materi yang mengandung unsur sarkasme memfokuskan</p>	<p>Penelitian pembanding dari penelitian ini yaitu, peneliti terdahulu menggunakan metode analisis teks media. penelitian ini mengetahui interpretasi atau pemaknaan sarkasme yang disampaikan komika Ridwan Remin dalam tayangan Introduction JKT 2019.</p>

			<p>kepada konflik salah satu penontonnya, membahas kelakuan teman-temannya, lalu membahas mengenai instansi dan mencari kelucuan dengan cara menjelek-jelekan instansi, dan membahas public figure</p>	
4.	<p>Analisis Isi Sarkasme dalam Film Warintil Episode 186 (1 Juli 2020) - Puput Fitria Wulandari1); Sapta Sari 2) ; Indria 3</p>	Analisis Isi	<p>Hasil penelitian terdahulu, penulis membahas film Warintil episode 186 yang digemari oleh masyarakat baik kalangan dewasa maupun kalangan lainnya. Film tersebut mengundang</p>	<p>Penelitian pembanding dari penelitian terdahulu menggunakan analisis isi, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa sarkasme dalam film Warintil episode 186.</p>

			<p>lawakan akan tetapi pada episode 186 ini terlalu banyak menggunakan bahasa sarkasme untuk berdialog kepada para pemainnya, akan tetapi film warintil episode 186 ini sangat berdampak buruk bagi semua kalangan masyarakat jika menontonnya, dikarenakan banyak menggunakan bahasa sarkasme yang digunakan untuk menghina. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa sarkasme yang dilontarkan sangat tidak baik untuk digunakan</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Data yang didapatkan untuk dianalisis ini didapatkan melalui beberapa scene yang di dalamnya terdapat unsur sarkasme. Lalu setelah dipilih bahasa sarkasme apa saja yang ada pada film kemudian menentukan jenis sarkasme apa yang terdapat pada film tersebut</p>
--	--	--	---	---

			dalam sebuah film.	
--	--	--	--------------------	--

## 2.5 FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan untuk memfokuskan penelitian dari Penelitian ini akan berfokus pada cara program televisi "Lapor Pak" untuk membedah makna dari satire politik yang dilontarkan.

